



Perencanaan dan Organisasi Kegiatan SMA dengan Google Classroom Peserta Pelatihan SMA Islam Asyasyakirin Tangerang

Planning and Organization of High School Activities with Google Classroom Asyasyakirin Tangerang Islamic High School Training Participants

Reni Utami^{1*}, Ari Hidayatullah²

^{1,2}Universitas Dian Nusantara, Jakarta

*reni.utami@dosen.undira.ac.id

Article History:

Received: May 28, 2024

Revised : June 10, 2024

Accepted: June 30, 2024

Keywords:

Google Classroom, Digital Class, Asyasyakirin High School

Abstract ; The PKM implemented aims to train high school students to use Google Classroom media for the teaching and learning process in the current hybrid era, after the Covid-19 pandemic. With this training, students and teachers can optimize their use of Google Classroom more optimally and efficiently because they have previously used it. The first stage was to explore problems related to the potential of e-learning during the Covid-19 pandemic. 3 years ago, this activity resulted in an increase in students' knowledge about e-learning and skills in using Google Class Room in the current era. Classes are an online learning medium that is interactive and fun in the teaching process and collecting assignments.

Abstrak

PKM yang dilaksanakan bertujuan untuk melatih Siswa SMA untuk menggunakan media Google Classroom untuk proses belajar mengajar di era hybrid sekarang, setelah sebelumnya adanya Pandemi covid-19. Dengan pelatihan ini, siswa dan guru dapat mengoptimalkan pemanfaatannya Google Classroom lebih optimal dan efisien karena sebelumnya sudah pernah menggunakannya. Tahap yang pertama dilakukan yaitu menggali permasalahan terkait potensi e-learning selama adanya pandemi Covid-19. 3 tahun yang lalu, Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan siswa tentang e-learning dan terampil menggunakan Google Class Room di era sekarang. Kelas sebagai media pembelajaran online yang interaktif dan menyenangkan dalam proses pengajaran dan pengumpulan tugas.

Kata Kunci: Goggle Class Room, Kelas Digital, SMA Asyasyakirin

PENDAHULUAN

Media pembelajaran online memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kelancaran proses kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka secara langsung. Media pembelajaran dapat berupa teknologi yang memanfaatkan internet maupun aplikasi yang ada. Penerapan media pembelajaran sangat membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar

(Soni, et al., 2018). Proses pembelajaran melalui media internet sudah sering dilakukan diberbagai institus. Terlebih dalam kondisi pandemic saat ini, maka media pembelajaran online menjadi alternative untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Salah satu media yang digunakan yaitu Google drive yang berguna untuk berbagi dokumen. Penggunaan media pembelajaran bisa membangkitkan keinginan, minat baru, dapat memotivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan mempengaruhi psikologis peserta didik (Soni, et al., 2018), teknologi dan media bisa berperan banyak untuk belajar. Jika pengajarannya berpusat pada guru, teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian pengajaran. Di sisi lain, apabila pengajaran berpusat pada peserta didik, para peserta didik merupakan pengguna utama teknologi dan media.

Banyak media online yang bisa digunakan untuk mengganti kegiatan belajar mengajar dikelas. Salah satunya menggunakan media Google Classroom. Pemanfaatan Google Classroom dapat dilakukan di Komputer, Laptop, Tab dan Handphone. Sehingga aplikasi ini dapat lebih mudah untuk diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kelebihan lain dari Google Classroom yaitu email user menggunakan gmail yang sudah terpaat sama OS Android dan terhubung dengan Google drive untuk media penyimpanannya. Oleh karena itu, penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Sabran & Sabara, 2019).

Melalui pembelajaran dengan blended learning, maka peserta didik merasa nyaman dan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada Google Classroom seperti assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application, dan privacy. Google Classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik apabila kedua hal tersebut berhalangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal matapelajaran di kelas. Penyampaian pembelajaran dengan e-learning merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas. Elearning merupakan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan internet, untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Setiap metode pembelajaran harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan pelajaran, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan faktor tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik peserta didik, agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran (Sabran & Sabara, 2019). Google Classroom mempunyai kelebihan diantaranya adalah pembuatan dan pemberian tugas bisa dilakukan penyelesaiannya melewati google drive sambil menggunakan gmail untuk membuat pemberitahuan di ruang kelas google. Para murid dapat diundang pada sebuah ruang kelas dengan beberapa cara yaitu melalui basis data lembaga, melalui sebuah kode pribadi yang kemudian dapat ditambahkan di dalam antarmuka murid atau dengan didatangkan secara sendirian dari sistem

pengelolaan keterangan sekolah. Google classroom disatupadukan dengan gooflr calender dari para murid dan guru. Tiap-tiap kelas dibuatkan dengan adanya sebuah berkas yang dipisahkan oleh Google classroom dalam masing-masing layanan google dimana para murid dapat menyerahkan hasil kerjanya untuk digolong-golongkan oleh seorang guru (Hakim, 2016).

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi merupakan penerapan dari salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, dimana Program ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat serta dapat pula dilakukan dalam bentuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dihasilkan oleh Perguruan Tinggi. PKM bertujuan agar civitas akademika perguruan tinggi dapat menerapkan hasil- hasil ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dengan demikian diharapkan agar PKM tersebut dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran (Lian, 2019).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tim pelaksana PKM maka ditemukan rumusan masalah yaitu (1) pengetahuan dalam menggunakan fitur yang ada dalam Google Classroom dalam membangun agenda dalam suatu organisasi. (2) pelatihan pada generasi muda dalam pemanfaat fitur yang ada pada Google Classroom terutama untuk siswa SMA.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh para Dosen Prodi Teknik Informatika dalam bentuk pelatihan pemanfaat fitur yang ada pada Google Classroom ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para peserta pelatihan.

METODE

Perencanaan dan Organisasi Kegiatan dengan menggunakan fitur Google Classroom untuk para Siswa SMA Islam Asyasyakirin, Tangerang adalah metode pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan dengan tujuan agar Siswa tersebut memiliki kemampuan atau kompetensi dalam perencanaan dan organisasi dengan fitur Google Classroom.

1. Pelaksanaan Pelatihan

Adapun rencana tahapan pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari:

a. Perencanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM dilakukan pada hari jumat 1 Maret 2024, kegiatan dilakukan selama 3 jam penuh dari mulai jam 08.00 s.d 11.00 jumlah peserta yang mengikuti kurang lebih 40 orang.

b. Observasi Awal

Komunikasi antara Dosen selaku Tim PKM dengan pihak SMA Islam Asyasyakirin berjalan lancar maka selanjutnya diadakan observasi ke lokasi sekolah. Observasi awal dilaksanakan pada bulan Februari 2024, pada observasi ini juga dilakukan wawancara dengan beberapa Instruktur dan guru-guru pada sekolah tersebut. Tujuan observasi awal ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang ada dan sehingga dapat

ditentukan pelatihan apa yang tepat untuk diberikan kepada para peserta pelatihan, sehingga pelatihan nanti akan sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat bagi pihak SMA Islam Asyasyakirin khususnya bermanfaat bagi para peserta pelatihan..

c. Penawaran Kerjasama

Melalui observasi awal yang telah dilakukan terlihat bahwa pihak SMA Islam Asyasyakirin memerlukan pelatihan program penggunaan Google Classroom maka dari itulah Tim PKM memberikan penawaran kerjasama berupa pelatihan Google Classroom untuk para peserta pelatihan.

d. Penerimaan Kerjasama.

Harapan kami selaku Tim PKM tentu saja agar proposal penawaran kerjasama PKM ini disetujui oleh pihak SMA Islam Asyasyakirin

e. Penyusunan Materi Pelatihan

Rencana materi pelatihan dibuat pada bulan Februari 2024, materi pelatihan dibuat berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, materi pelatihan adalah tentang pembuatan dan pengelolaan menggunakan Google Classroom.

f. Penugasan PKM

Setelah proposal diterima dan disetujui oleh pihak SMA Asyasyakirin Kunciran Tangerang, maka kemudian pihak kampus memberikan surat tugas untuk melaksanakan PKM.

g. Koordinasi PKM

Rencana koordinasi yang akan dilakukan Dosen pelaksana PKM dan pihak SMA Islam Asyasyakirin melalui telepon. Untuk hal-hal yang sifatnya harus dibicarakan langsung tanpa memerlukan dokumen koordinasi dilakukan melalui telepon, sedangkan hal-hal berupa kegiatan yang memerlukan dokumen dilakukan melalui langsung.

h. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM berupa pelatihan pembuatan dan pengelolaan data dilaksanakan bulan Maret 2024, selama 1 hari di SMA Islam Asyasyakirin secara tatap muka langsung, tepatnya 1 Maret 2024.

i. Evaluasi dan Pembuatan Laporan Akhir

Rencana Evaluasi dan pembuatan laporan akhir dilakukan pada bulan Februari 2024 s.d bulan Maret 2024, Evaluasi pelaksanaan PKM dilakukan untuk membahas permasalahan serta kekurangan yang ada selama pelaksanaan PKM agar pelaksanaan PKM di masa yang akan datang dapat berjalan lebih baik. Laporan akhir juga dibuat sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban Dosen pelaksana PKM dari Prodi Teknik Informatika terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang telah selesai dilakukan.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PKM SMA Islam Asyasyakirin berlokasi di Jl. KH. Hasyim Ashari, RT.004/RW.002, Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15145.

HASIL PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

a. Pembukaan dan Perkenalan

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan dan perkenalan antara dosen dan para peserta pelatihan. Photo dibawah ini terdiri dari Dosen dan Para Siswa



Gambar 1. Pembukaan dan Perkenalan

Sumber: Dokumentasi PKM (2024)

Para peserta pelatihan terdiri dari 40 orang, Usia rata-rata peserta pelatihan adalah 16 s.d 17 tahun. Berdasarkan photo dari dokumentasi yang didapat peserta terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan yang diberikan.

b. Materi

Pada pelatihan awal dilakukan pengenalan mengenai Google dan fitur-fitur yang ada pada Google, salah satunya yang akan dibahas yaitu Fitur Classroom. Tim PKM menjelaskan bagaimana cara penggunaan fitur-fitur dari awal digunakan sampai akhir, Materi yang disajikan (1) Pengenalan Fitur yang ada pada Goggle Classroom. (2) Pengolahan fitur yang ada pada Goggle Classroom. (3) Penggunaan fitur-fitur yang ada pada Goggle Classroom.



Gambar 2. Penyajian Materi

KESIMPULAN

Pada hasil harapan dari hasil pelaksanaan PKM ini, penulis menyimpulkan pada pelaksanaan ini peserta siswa-siswi SMA Islam Asyasyakirin dapat menggunakan fungsi yang ada Google Classroom, sehingga untuk mengagendakan pelaksanaan kegiatan atau kordinasi pada program ekstrakurikuler dapat tersistem secara tersusun dan terjadwal dengan baik, sehingga tidak terjadinya kembali pada jadwal kegiatan lainnya dengan waktu yang sama. Dengan hasil pelaksanaan pelatihan Google Classroom pada program PKM ini siswa-siswi SMA Islam Asyasyakirin sudah dapat membuat digitalisasi pada penjadwalan pada kegiatan yang di adakannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Dian Nusantara yang telah membantu pembiayaan program PKM ini serta pihak SMA Islam Asyasyakirin selaku pemangku kepentingan dalam program PKM yang telah membantu menyediakan tempat, peserta pelatihan serta media peralatan yang dibutuhkan dalam PKM. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan pada program PKM berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Azhar, K.A., & Iqbal, N. 2018. Effectiveness of Google Classroom :Teachers' Prizren Social Science Journal, 2 (2) : 1 – 16.
- Batubara, H.H., Ariani, D.N. 2016. Workshop Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran pada Dosen-dosen Fakultas Studi Islam. Jurnal Al-Ikhlâs 2 (1) : 39 – 44.
- Leba, S.M.R & Habeahan, N.L.S. 2020. Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembelajaran. KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang 1 (2) : 42 – 46.
- Malalina; & Yenni, R.F. 2018. Pelatihan Google Classroom untuk mengoptimalisasi proses pembelajaran di FKIP Universitas Taman Siswa Palembang. Jurnal CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat 1 (1) : 58-70.
- Naimah dkk. 2019. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Bagi Guru SMA Melalui Media Google Classroom dan Geogebra (Bekerjasama dengan MGMP Matematika Kabupaten Bone). Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat) 3(2) : 196-200.